

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Kerja Auditor Internal Pada PT. Herfinta *Farm & Plantation*

Fany Renaldy Harahap ¹⁾, Nurhayati ²⁾

^{1,2} Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumtera Utara

Email : harahapfany7@gmail.com, nurhayatilubis1974@gmail.com

Abstract. *PT.Herfinta Farm & Plantation is one of the industries related to plantations and business (agriculture). This study aims to determine the factors that influence the quality of work of Internal Auditors at PT. Herfinta Farm & Plantation. This research is included in the category of observational research using qualitative methods, based on subjects and results. The value of one or more variables is determined through a descriptive study, which does not require similarities or associations between one variable and another. In qualitative research, the focus is more on quality than quantity, and the data collected is done through interviews, direct observation, and other relevant official documents rather than surveys conducted. The population of this study consisted of three people, namely the head of section (Kabag), Internal Audit Agronomy, and staff working in the Audit Department at PT. Herfinta Farm & Plantation. From the research conducted, that the factors that influence the quality of work of the Internal Auditor at PT. Herfinta Fam & Plantation is audit knowledge, accountability and motivation.*

Keywords : *Audit Knowledge, Accountability, Motivation and Quality of work*

Abstrak. PT.Herfinta Farm & Plantation merupakan salah satu industri yang berhubungan dengan perkebunan dan bisnis (pertanian). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kerja Auditor Internal pada PT. Herfinta *Farm & Plantation*. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian observasional dengan menggunakan metode kualitatif, berdasarkan subjek dan hasil. Nilai satu atau lebih variabel ditentukan melalui studi deskriptif, yang tidak memerlukan persamaan atau keterkaitan satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian kualitatif, terfokus lebih pada kualitas dari pada jumlah, dan data yang dikumpulkan dilakukan melalui wawancara, observasi langsung, dan surat-surat resmi terkait lainnya dari pada survei yang dilakukan. Populasi penelitian ini terdiri dari tiga orang, yaitu kepala bagian (Kabag), Internal Audit *Agronomy*, dan Staff yang bekerja di Departemen Audit Pada PT. Herfinta *Farm & Plantation*. Dari penelitian yang dilakukan, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kerja Auditor Internal Pada PT. Herfinta *Fam & Plantation* adalah pengetahuan audit, akuntabilitas, dan motivasi.

Kata Kunci : Pengetahuan Audit, Akuntabilitas, Motivasi dan Kwaitas kerja

PENDAHULUAN

Audit internal adalah proses evaluasi yang menawarkan jaminan dan konsultasi yang tidak memihak untuk meningkatkan keterampilan operasional dan menciptakan nilai bagi perusahaan. Kajian metodis digunakan untuk melakukan proses penilaian guna meningkatkan efisiensi prosedur tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan pengendalian. Audit internal dilakukan oleh perusahaan untuk melacak dan menilai efisiensi prosedur manajemen, kontrol, dan pembukuannya. Departemen investigasi internal bertanggung jawab atas prosedur lengkap ini. Audit internal juga menginformasikan bisnis tentang apa yang diperlukan untuk mencapai efektivitas organisasi. Selain itu, auditor menemukan masalah dan melakukan koreksi sebelum audit eksternal mengetahuinya.

PT.Herfinta Farm & Plantion merupakan salah satu industri yang berhubungan dengan perkebunan dan bisnis (pertanian). Auditor Internal pada PT. Herfinta Farm & Plantation mempunyai tugas dan tanggung jawab, yaitu 1). Meninjau semua laporan tentang keuangan perusahaan , 2). Memeriksa struk pembelian barang sebelum menyerahkannya kepada direktur utama, 3). Memeriksa keadaan fisik keuangan perusahaan, 4). Menyusun dan membuat laporan keuangan perusahaan bersama dengan bagian keuangan, 5). Mengatur pemrosesan informasi akuntansi perusahaan, 6). Membuat inventaris perusahaan, 7). Melakukan pencatatan atas barang barang modal dan barang persediaan secara rutin.

Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor. Menurut Kane dan Velury (2005) dalam Simanjuntak (2008), kualitas audit didefinisikan sebagai tingkat keterampilan dari sebuah kantor akuntan dalam memahami bisnis klien.

Audit sendiri secara luas didefinisikan sebagai proses sistematis untuk memperoleh dan secara objektif mengevaluasi bukti yang mendukung klaim tentang aktivitas dan peristiwa keuangan untuk menentukan tingkat kesesuaian klaim tersebut dengan kriteria yang ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengguna yang berwenang. (Taylor dan Glezen, 1991) dalam Simanjuntak (2008). Dari pendapat tersebut dapat digambarkan hal-hal penting sebagai berikut :

- a) Pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor harus dilakukan secara sistematis,
- b) Bukti harus diperoleh untuk membuktikan hasil Memeriksa dan menilai apakah informasi keuangan tersedia sesuai dengan kriteria dan standar akuntansi yang ditetapkan,
- c) Menentukan kesesuaian atau kecukupan klaim dalam laporan keuangan klien dengan kriteria atau standar yang ditetapkan. Kriteria atau standar yang dimaksud harus relevan dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum,
- d) Komunikasikan hasil audit kepada pengguna yang berkepentingan (misalnya *Managerial ownership*) sehingga pengguna yang mempunyai kepentingan dengan informasi tersebut dapat mengambil keputusan keuangan.

Permasalahan atau fenomena yang peneliti dapatkan adalah berupa kesalahan dalam menginput data Laporan Daftar Gaji Karyawan yang dilakukan oleh Bagian Personalia yang salah satu tugasnya adalah membuat daftar gaji karyawan setiap bulannya. Kesalahannya berupa penginputan data jumlah Hari Kerja (HK) yang tidak sesuai dengan jumlah Hari Kerja (HK) karyawan yang sesungguhnya. Dan akibat dari kesalahan ini berpengaruh dengan gaji yang diterima karyawan tersebut.

Kemudian kasus/temuan selanjutnya adalah ketika peneliti melakukan pemeriksaan bukti pengeluaran, tidak disertai dengan bukti pengeluaran yang mendukung seperti struk, kwitansi, cek, memo, dan lain sebagainya. Pentingnya kinerja yang baik dalam sebuah instansi atau perusahaan menentukan kualitas kinerja dari Departemen Audit, mengingat kinerja sangatlah penting untuk menata dan mengatur kelancaran proses dan ketertiban dalam menjalankan pekerjaan yang telah diberikan oleh perusahaan.

Agar kualitas kerja Auditor Internal pada PT. Herfinta *Farm & Plantation* tetap terjaga dan konsisten, hal tersebut haruslah didukung oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas kerja dari seorang auditor internal. Penelitian-penelitian terdahulu menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas kerja seorang auditor internal diantaranya adalah pengetahuan audit, akuntabilitas dan motivasi (Mabruri dan Winarna, 2010; Indrasti, 2011; Hudiwinarsih, 2009; Mardisar dan Sari, 2007 dan Almahadi, 2013). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan agar kualitas kerja yang dilakukan oleh Auditor Internal pada PT. Herfinta *Farm & Plantation* tetap terjaga dan konsisten serta menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang telah diberikan dengan baik dan benar.

LANDASAN TEORI

Pengertian Kualitas Kerja

Lupiyoadi dan Hamdani (2011:162) mengemukakan pengertian dari kualitas kerja, yang dimaksud dengan kualitas kerja adalah kualitas kerja yang dilakukan karyawan untuk melakukan yang terbaik bagi organisasi atau perusahaan. Sedangkan Marcana dalam Rao (2013: 11) menyatakan bahwa kualitas kerja adalah tingkah laku atau kinerja sesuai dengan harapan dan kebutuhan atau tujuan yang dicapai secara efektif dan efisien. Menurut Flippo (2005:28) Kualitas pekerjaan adalah hasil yang terukur dengan efektivitas dan efisiensi pekerjaan yang dilakukan oleh Sumber daya manusia atau sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan atau sasaran perusahaan yang baik dan berguna atau bermanfaat. Karena sejauh mana peran sumber daya secara prinsip dapat dilihat dari hasil kerja para karyawan di perusahaan tersebut. Untuk menghasilkan karyawan yang berkualitas, tidak hanya dibutuhkan karyawan yang handal, tetapi juga proses yang mendukung terwujudnya karyawan yang produktif seperti yang diharapkan.

Pengertian Auditor

Menurut standar profesional akuntan publik, audit yang dilakukan oleh satu orang atau lebih yang ahli dan pelatihan yang dilakukan dengan profesional yang memadai sebagai auditor. Auditor adalah seseorang yang mereka harus memiliki kompetensi tertentu dalam

melakukan audit atas laporan keuangan. Auditor harus memiliki independensi, integritas dan Kualifikasi. Dua kriteria pertama bersifat lebih kualitatif sulit diukur. Di sisi lain, kompetensi lebih nyata dan Kita dapat memeriksa sejauh mana seseorang memenuhi syarat sebagai kompeten.

Menurut Mulyadi (2017:1) menyatakan bahwa auditor adalah akuntan publik (*statutory auditor*) dengan memberikan layanan yang dapat diverifikasi untuk memeriksa laporan agar tidak terdapat atau terjadi kesalahan dalam laporan keuangan.

Dari dua definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa auditor adalah akuntan publik yang memiliki pengetahuan profesional dan pelatihan profesional yang cukup untuk mengaudit laporan keuangan.

Pengertian Audit Internal

Pengertian audit internal menurut Hery (2017: 238) adalah fungsi evaluasi yang dikembangkan secara bebas di dalam organisasi yang menguji dan mengevaluasi operasi sebagai bentuk layanan yang disediakan oleh organisasi komersial. Audit Internal melakukan kegiatan evaluasi independen dalam organisasi untuk meninjau operasi akuntansi, keuangan, dan area fungsional lainnya untuk memberikan layanan kepada manajemen.

Sukrisno Agoes (2013:204) mendefinisikan audit internal sebagai pemeriksaan atas laporan dan pembukuan keuangan perusahaan, kepatuhan terhadap standar manajemen yang telah ditetapkan, kepatuhan terhadap peraturan dan perintah pemerintah, serta kepatuhan terhadap aturan asosiasi profesi yang berlaku, oleh internal audit. departemen perusahaan.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa audit internal adalah suatu proses sistematis dalam mengumpulkan dan mengevaluasi bukti atau informasi untuk menilai tingkat kepatuhan terhadap kriteria yang ditentukan dan melaporkannya kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian observasional dengan menggunakan teknik kualitatif, berdasarkan subjek dan hasil. Nilai satu atau lebih variabel ditentukan melalui studi deskriptif, yang tidak memerlukan persamaan atau keterkaitan satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian deskriptif didefinisikan oleh Indriantoro dan Supono (2012: 26) sebagai penelitian terhadap permasalahan yang disajikan dalam bentuk fakta terkini yang diterima secara luas. Pengertian penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah berupa fakta-fakta kekinian yang sedang dipopularisasikan.

Menurut Moleong (2017: 6), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami sepenuhnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan fenomena subjek penelitian dengan bantuan deskripsi verbal dan tertulis dalam konteks alami tertentu menggunakan berbagai metode alami. Hendryad et. al (2019:218) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian naturalistik yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan menyeluruh tentang peristiwa sosial secara alamiah.

Dalam penelitian kualitatif, terfokus lebih pada kualitas dari pada jumlah, dan data yang dikumpulkan dilakukan melalui wawancara, observasi langsung, dan surat-surat resmi terkait lainnya dari pada survei yang dilakukan. Selain itu, sudut pandang proses dari pada hasil lebih penting dalam studi kualitatif. Hal ini disebabkan fakta bahwa ketika dievaluasi dari sudut pandang proses, hubungan antara komponen yang diselidiki jauh lebih jelas.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini bertujuan berusaha untuk mengidentifikasi variabel atau kondisi yang bergantung pada keadaan pada saat penelitian dilakukan. Situasi atau kondisi yang disebutkan dalam penelitian ini adalah hal yang dapat mempengaruhi Kualitas Auditor internal PT.Herfinta *Farm & Plantation* menjalankan tugasnya.

Sesuai dengan sifat penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik pemilihan *purposive* karena sesuai dengan karakter penelitian. Teknik *purposive sampling* merupakan taktik atau teknik untuk mencari sampel yang perlu mendapat perhatian khusus, menurut Sugiyono (2011: 96). sampel untuk penelitian ini dipilih berdasarkan individu yang memenuhi persyaratan tertentu, khususnya yang memiliki pengetahuan tentang topik penelitian yaitu Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Kerja Auditor Internal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Kerja Audit Internal Pada PT. Herfinta *Farm & Plantation*

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas kerja seorang auditor internal diantaranya adalah pengetahuan audit, akuntabilitas, dan motivasi. Berikut ini adalah hasil penelitian berdasarkan grand theory yang digunakan menurut teori Hashibuan (2003: 95).

Pengetahuan Audit

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas kerja audit internal pada PT. Herfinta *Farm & Plantation* adalah pengetahuan yang harus dimiliki oleh auditor itu sendiri. Seorang auditor harus memiliki pengetahuan audit secara umum, berupa bidang fungsional, komputer audit, masalah akuntansi, masalah khusus dunia industri, pengetahuan perkembangan dunia

secara umum, dan keterampilan memecahkan masalah. Perbedaan pengetahuan auditor mempengaruhi cara auditor dalam melakukan sebuah pekerjaannya. Seorang auditor dapat melaksanakan pekerjaannya secara efektif dan efisien jika pengetahuan yang dimilikinya mendukung.

Auditor harus memiliki basis informasi dan keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan audit. Seseorang dapat belajar tentang audit melalui berbagai pelatihan formal maupun informal. Selain itu, pengetahuan dapat diperoleh dari keahlian pekerjaan praktis seorang auditor. Tolak ukur umum yang biasanya dikaitkan dengan keahlian dan keterampilan akuntan adalah perpaduan sekolah formal dalam bidang audit dan akuntansi dengan pengalaman kerja.

Dalam proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan Auditor Internal pada PT. Herfinta *Farm & Plantation*, terdapat tiga orang karyawan yang menempati posisi sebagai auditor pada Departemen Audit Internal PT. Herfinta *Farm & Plantation*.

(1) Alfin Bona Chandra, SE. merupakan seorang auditor senior sekaligus menempati posisi sebagai Kabag di departemen Audit Internal PT. Herfinta *Farm & Plantation* pada saat ini. Lulusan dari Universitas Medan Area (UMA) dengan jurusan Akuntansi pada tahun 1999. Pengalaman pekerjaan, beliau pernah bekerja di perusahaan KAP PIETER UWAYS & REKAN Cabang Medan pada tahun 2003-2004 dengan posisi sebagai auditor, PT. DUTA MARGA LESTARINDO (Kontraktor) pada tahun 2005-2006 dengan posisi sebagai Auditor Internal, PT. INVILON SAGITA (Industri Pipa Vinyl) pada tahun 2006-2007 dengan posisi sebagai Auditor, PT. CCM Agripharma/Chemical Company of Malaysia Bhd (*Fertilizers*) pada tahun 2008-2009 dengan posisi sebagai Senior *Executive Finance*, dan terakhir pada PT. Herfinta *Farm & Plantaion* (Perkebunan dan Industri Kelapa Sawit) pada tahun 2011-Sekarang dengan posisi sebagai Kabag Audit Internal.

(2) Akbar Zuhri Harahap, SST., SP. Merupakan Internal Audit *Agronomy* pada PT. Herfinta *Farm & Plantation*. Lulusan dari Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Agrobisnis Perkebunan (STIPAP LPP) dengan Jurusan *Agronomy of Plantation* pada tahun 2006-2010 dan pernah juga belajar di Universitas Al-Washliyah dengan jurusan yang diambil adalah Agroteknologi pada tahun 2014-2017. Pengalaman kerja, beliau pernah bekerja di PT. Benih Tamiang Plantation (BETAMI Group) pada tahun 2010-2011 dengan posisi sebagai *Field Assistant*, PT. Herfinta *Farm & Plantation* pada tahun 2011-Sekarang dengan posisi sebagai Internal Audit *Agronomy*.

(3) Rafi Mareto ST. merupakan Staff Internal Auditor pada PT. Herfinta *Farm & Plantation* pada saat ini. Lulusan dari Institut Teknologi Medan (ITM) dengan jurusan Teknik Mesin pada tahun 2000-2008 dan pernah mengikuti Pelatihan Agribisnis LPP Medan pada tahun 2010. Pengalaman kerja, beliau pernah bekerja di PT. ASIAN AGRI pada tahun 2010 dengan posisi sebagai Sekretaris GM Kebun, PT. ANJ AGRI pada tahun 2011-2018 dengan posisi sebagai Senior Staff Oil Mill, dan terakhir PT. Herfinta *Farm and Plantation* 2018-Sekarang dengan posisi sebagai Staff Internal Auditor.

Dari proses wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki oleh auditor di Departemen Audit PT. Herfinta *Farm & Plantation* sangat amat cukup memadai. Dengan pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki, mereka mampu menyelesaikan pekerjaan serta kewajiban yang telah diberikan oleh perusahaan dengan baik dan benar. Serta mampu membimbing peneliti dalam menyelesaikan permasalahan atau fenomena yang telah ditemukan sehingga kualitas kerja oleh Auditor Internal pada Departemen Audit PT. Herfinta *Farm & Plantation* tetap terjaga dan konsisten.

Akuntabilitas

Kualitas hasil kerja seorang auditor dapat dipengaruhi oleh rasa tanggung jawab (Akuntabilitas) yang harus dimiliki oleh auditor dalam pelaksanaan menyelesaikan pekerjaan audit. Akuntabilitas adalah suatu bentuk kewajiban untuk bertanggung jawab secara berkala melalui instrumen pertanggungjawaban atas berhasil atau tidaknya misi organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Ada tiga indikator yang digunakan untuk mengukur akuntabilitas seorang auditor, yaitu: (1) seberapa besar motivasi untuk melakukan pekerjaan. (2) seberapa besar usaha (daya pikir) yang mereka keluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut; dan (3) seberapa yakin mereka bahwa pekerjaan mereka akan ditinjau oleh manajer mereka .

Bedasarkan pengamatan dan penelitian yang dilakukan, bahwa ketiga indikator yang digunakan untuk mengukur akuntabilitas seorang auditor terdapat pada auditor internal PT. Herfinta Farm & Plantation. (1) Motivasi dalam melakukan pekerjaan sangat besar, sehingga pekerjaan yang mereka lakukan terselesaikan dengan baik dan benar, (2) usaha (daya pikir) yang mereka keluarkan dalam menyelesaikan pekerjaan sangatlah besar, terbukti dengan fenomena yang peneliti temukan berupa kesalahan dalam menginput data Laporan Daftar Gaji Karyawan yang dilakukan oleh bagian Personalia yang salah satu tugasnya adalah membuat Daftar Gaji Karyawan. Kesalahan tersebut berupa penginputan data jumlah Hari Kerja (HK) yang tidak sesuai dengan jumlah Hari Kerja (HK) karyawan yang sesungguhnya. Dan akibat dari kesalahan ini berpengaruh dengan gaji yang diterima karyawan tersebut. Kemudian

kasus/temuan selanjutnya adalah ketika peneliti melakukan pemeriksaan bukti pengeluaran, tidak disertai dengan bukti pengeluaran yang mendukung seperti struk, kwitansi, cek, memo, dan lain sebagainya. Auditor Internal Pada PT. Herfinta *Farm & Plantation* berperan membimbing peneliti dalam menyelesaikan permasalahan dan fenomena yang ditemukan. Auditor juga membenarkan permasalahan atau fenomena yang ditemukan oleh peneliti dan menindaklanjutinya serta memerintah karyawan atau Kabag Personalia untuk memperbaiki kesalahan yang telah ditemukan tersebut. (3) Setiap pekerjaan yang auditor internal kerjakan pasti akan dilakukan pemeriksaan dan peninjauan kebenarannya oleh atasan mereka. Tujuannya agar pekerjaan dikerjakan dengan baik dan benar dan tidak lalai dalam melakukan pekerjaannya.

Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong orang-orang organisasi untuk berkomitmen pada keselarasan tujuan (*Goal congruence*). Motivasi yang mendorong karyawan untuk melakukan pekerjaan mereka dengan kemampuan terbaik mereka Motivasi juga membuat karyawan puas dengan pekerjaannya. Sehingga kebanggaan akan prestasi, akan menimbulkan rasa puas (*satisfaction*).

Motivasi yang diberikan dapat dibedakan menjadi dua jenis motivasi yaitu motivasi positif dan motivasi negative. Motivasi positif berusaha membuat orang lain melakukan sesuatu yang kita inginkan dengan memberi mereka kemungkinan untuk mendapatkan berupa imbalan atau bonus. Sedangkan motivasi negatif adalah proses mempengaruhi sesuatu yang diinginkan untuk melakukan sesuatu yang kita inginkan, tetapi teknik dasar yang digunakan adalah kekuatan.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, bahwa Auditor Internal di Departemen Audit Internal pada PT. Herfinta *Farm & Plantation* saling memotivasi satu sama lain dengan motivasi positif. Ketika auditor pada departemen audit internal melakukan pekerjaannya dengan baik, maka mereka akan mendapatkan nilai prestasi berupa bonus yang akan diberikan. Kemudian ini bukan motivasi negative, ini merupakan teguran yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan yang bekerja pada PT. Herfinta *Farm & Plantation* tanpa pengecualian pada Departemen Audit Internal apabila karyawan mengerjakan pekerjaannya dengan tidak benar berupa tidak produktif dalam bekerja, menunda-nunda dan melewati tenggat waktu pekerjaan. Dan dampak dari kelalaian itu adalah apabila pekerjaan tidak dilakukan dengan produktif, maka performa dan penghasilan pada perusahaan akan menurun. Kemudian dampak dari menunda-nunda dan melewati tenggat waktu pekerjaan adalah pekerjaan menjadi menumpuk dan merugikan banyak pihak serta reputasi yang auditor sudah bangun dengan baik menjadi

rusak dipandangan perusahaan.. Teguran yang diberikan perusahaan terutama kepada Auditor Internal di departemen Audit Internal PT. Herfinta *Farm & Plantation* yang melakukan pekerjaan dengan tidak benar berupa peringatan akan dikeluarkan dalam bentuk surat peringatan (SP) dan auditor akan diinstruksikan untuk memperbaiki kesalahan yang diperbuatnya. Kemudian apabila kesalahan yang di perbuatnya begitu fatal dan dapat merugikan perusahaan maka perusahaan tidak segan-segan untuk mengeluarkan atau memecat auditor tersebut demi reputasi dan lingkungan kerja yang baik dari perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Kerja Auditor Internal PT. Herfinta *Fram & Plantation* dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengetahuan serta pengalaman dari Auditor Internal di Departemen Audit pada PT. Herfinta *Farm & Plantation* sangat amat cukup memadai. Dengan pengetahuan serta pengalaman tersebut, mereka dapat menyelesaikan pekerjaan dan kewajiban yang telah diberikan oleh perusahaan serta dapat membimbing peneliti dalam mengatasi permasalahan atau fenomena yang telah ditemukan.

Akuntabilitas dari Auditor internal di Departemen Audit pada PT. Herfinta *Farm & Plantation* dapat diukur dari tiga indikator : (1) Besarnya motivasi dalam melakukan pekerjaan, (2) Besarnya usaha (daya pikir) yang mereka keluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan, (3) Setiap pekerjaan yang auditor internal kerjakan pasti akan dilakukan pemeriksaan dan peninjauan kebenarannya oleh atasan mereka. Jadi dapat disimpulkan bahwa Auditor internal di Departemen Audit pada PT. Herfinta *Farm & Plantation* memiliki rasa tanggung jawab (Akuntabilitas) yang sangat besar dalam menyelesaikan pekerjaan dan kewajiban yang telah diberikan oleh perusahaan.

Auditor Internal pada departemen audit internal PT. Herfinta *Farm & Plantation* saling memotivasi satu sama lain dengan motivasi positif sehingga pekerjaan dan kewajiban yang telah diberikan perusahaan dikerjakan dengan baik dan benar. Sehingga berdampak baik terhadap perusahaan dan lingkungan kerja.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian diatas peneliti menyarankan agar Auditor Internal di Departemen Audit pada PT. Herfinta *Farm & Plantation* dapat mengerjakan pekerjaan dan kewajiban dengan baik dan benar. Pekerjaan yang dikerjakan haruslah ditopang dengan pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki oleh Auditor, bertanggung jawab dalam

menjalankan pekerjaannya, dan membuat suasana kerja yang harmonis dengan saling memotivasi satu sama lain dengan motivasi positif. Hal tersebutlah yang membuat kualitas kerja dari Auditor internal di Departemen Audit pada PT. Herfinta *Farm & Plantation* tetap terjaga dan konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2013. *Auditing Petunjuk Praktis pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi 4 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Almahadi, A. 2013. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas, Comliancedan Komitmen Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Auditor KAP di Kota Semarang)*. Universitas Islam Sultan Agung, Semarang.
- Hudiwinarsih, G. 2009. *Auditors, Experience, Competency, and Their Independency as the Influencial Factors in Professionalism*. *Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura* Vol.13, No. 3: 253-364.
- Hery. 2017. *Auditing dan Asurans*. Jakarta. Grasindo.
- Indrasti, A.W. 2011. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Kompleksitas Tugas, Objektivitas Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Empirik Pada 25 Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Pusat Tahun 2011)*. <http://www.e-jurnal.com/2014/01/pengaruh-kompetensi-independensi.html>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2014.
- Kasus pada Auditor KAP di Kota Semarang). Universitas Islam Sultan Agung, Semarang.
- Mardisar, D. dan R.N Sari. 2007. *Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor*. Universitas Hasanuddin, Makassar. http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/file.../Isi_Artikel_164744968728.pdf. Diakses pada 24 September 2014.
- Mabruri, H. dan J. Winarna. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah*. Universitas Jenderal Soedirman: Purwokerto. <http://pdeb.fe.ui.ac.id/?p=4940>. Diakses pada 24 September 2014.
- Mulyadi. *Auditing* (Edisi Keenam, Vol. 2), Jakarta Salemba Empat. 2017.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian kualitatif*: Bandung, Alfabet
- Taylor dan Glezen. 1991 dalam Simanjuntak, Piter. 2008. *Pengaruh Time Budget Pressure dan Resiko Kesalahan Terhadap Penurunan Kualitas Audit (Reduced Audit Quality)* Studi Empiris Pada Auditor KAP di Jakarta. Tesis. Universitas Dipnegoro. Semarang.